

ABSTRAK**MEKANISME PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI LAMPUNG****Oleh****THEODORA MONICA ISMOYO**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mekanisme pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Lampung. PKB merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berperan penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan daerah. Metode pendekatan deskriptif dan kualitatif digunakan pada penelitian ini dengan teknik pengumpulan data observasi serta studi dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan mekanisme pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Bapenda Provinsi Lampung telah terlaksana sesuai dengan ketentuan kebijakan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022. Tahapan pemungutan pajak dimulai dari proses awal pendaftaran kemudian penetapan besaran pajak menurut NJKB dan bobot kendaraan dilanjutkan pembayaran melalui sistem SAMSAT hingga tahap pelaporan hasil pemungutan. Pelayanan kepada masyarakat dilaksanakan melalui kerja sama antara tiga instansi dalam Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) serta didukung dengan berbagai inovasi layanan seperti SAMSAT Drive Thru, SAMSAT Keliling dan aplikasi SIGNAL. Meskipun pelaksanaan mekanisme pemungutan pajak terlaksana dengan baik, berbagai kendala masih dapat terlihat seperti pada gangguan sistem keterbatasan sumber daya manusia serta rendahnya kesadaran wajib pajak. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sistem digital, sosialisasi penuh kepada instansi, masyarakat, serta penguatan hubungan koordinasi antar instansi perlu dilakukan supaya dapat meningkatkan efektivitas pemungutan pajak.

Kata kunci: Pajak Kendaraan Bermotor, PKB, Bapenda, SAMSAT, Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT***MOTORIZED VEHICLE TAX COLLECTION MECHANISM AT THE
REGIONAL REVENUE AGENCY LAMPUNG PROVINCE******By*****THEODORA MONICA ISMOYO**

This study aims to describe the Motor Vehicle Tax (PKB) collection mechanism at the Regional Revenue Agency (Bapenda) of Lampung Province. PKB is one of the main sources of Regional Original Income (PAD) which plays an important role in supporting regional development financing. A descriptive and qualitative approach method was used in this study, with observational data collection techniques and documentation studies during the implementation of Field Work Practice (PKL) activities. This study shows that the implementation of the Motor Vehicle Tax (PKB) collection mechanism at Bapenda Lampung Province has been carried out in accordance with the provisions of Law Number 1 of 2022. The stages of tax collection begin with the initial registration process, then determine the tax amount according to the NJKB and vehicle weight, followed by payment through the SAMSAT system and the reporting stage of the collection results. Services to the public are implemented through collaboration between three agencies in the One-Stop Integrated Administration System (SAMSAT) and supported by various service innovations such as SAMSAT Drive Thru, Mobile SAMSAT, and the SIGNAL application. Although the implementation of the tax collection mechanism is well implemented, various obstacles can still be seen, such as system disruptions, limited human resources and low taxpayer awareness. Therefore, improving the quality of the digital system, fully disseminating information to agencies and the public, and strengthening coordination between agencies are necessary to increase the effectiveness of tax collection.

Keywords: Motor Vehicle Tax, PKB, Bapenda, SAMSAT, Regional Original Revenue.